



Research Article

Analisis Aspek Sosial Ekonomi Pada Umkm Olahan Salak Taman Ambudi Makmur 2 Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis

Vifin Nadzary AL Awaly¹, Abdur Rohman²

1. Ekonomi Syari'ah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 220721100242@student.trunojoyo.ac.id
2. Ekonomi Syari'ah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 25, 2025

Revised : February 23, 2025

Accepted : March 24, 2025

Available online : April 30, 2025

How to Cite: Vifin Nadzary AL Awaly, & Abdur Rohman. (2025). Analisis Aspek Sosial Ekonomi Pada Umkm Olahan Salak Taman Ambudi Makmur 2 Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(2), 67-76. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i2.45>

Analysis of Socio-Economic Aspects of MSMEs Processing Salak Taman Ambudi Makmur 2 in the Perspective of Business Feasibility Studies

Abstract. Arrangement and Development of salak processing factories in Kramat Village, Bangkalan in fostering industrial development and management of salak fruit as well as the smooth development

of a community agricultural product. And the growth of the number of companies engaged in trade in Kramat Village is always increasing, especially those on a large and micro scale. The purpose of this study is to assess from the socio-economic aspects of the community the existence of salak processing factories in order to provide identification of various alternatives, there are positive values and negative impacts internally and externally, related to the traditional market and the socio-economic life of the community. The type in this study also uses qualitative descriptive where a research intends to understand the phenomena experienced by the research subject, such as behavior, perception, motivation, action, and other things holistically and by describing in the form of words and language in a special context that and by utilizing various natural methods by using respondent data sources as sampling, in this case with the survey method. From the results and discussion by considering the socio-economic aspects and conditions in Kramat Village, Bangkalan, namely comparing positive and negative impacts on the construction of salak processing factories, it can be concluded that the construction project of salak processing factories in Bangkalan Kramat Village is feasible. The suggestion proposed is that the management must be professional and there is healthy competition.

Keywords: Business Feasibility; Processed Salak :Social & Economic Aspects

Abstrak. Penataan dan Pembinaan pabrik pengolahan salak yang ada di Desa Kramat Bangkalan dalam membina pengembangan industri dan pengelolaan buah salak serta kelancaran pengembangan suatu hasil pertanian masyarakat. Serta pertumbuhan jumlah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di Desa Kramat selalu meningkat, khususnya yang berskala besar dan mikro. Tujuan studi ini menilai dari aspek sosial ekonomi masyarakat atas keberadaan pabrik olahan salak dalam rangka memberikan identifikasi berbagai alternatif adanya nilai positif dan dampak negatif secara internal dan eksternal, berkaitan dengan pasar tradisional dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Jenis dalam penelitian ini juga menggunakan deskriptif kualitatif dimana suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dengan menggunakan sumber data responden sebagai sampling yang dalam hal ini dengan metode survey. Dari hasil dan pembahasan dengan mempertimbangkan aspek sosial ekonominya dan kondisi di Desa Kramat Bangkalan yaitu membandingkan dampak positif dan negatif pada pembangunan pabrik olahan salak, maka dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan pabrik olahan salak di Desa Bangkalan Kramat layak. Saran yang diajukan adalah pengelolaannya harus profesional dan adanya persaingan sehat.

Kata Kunci : Kelayakan Bisnis; Olahan Salak :Aspek Sosial & Ekonomi

PENDAHULUAN

Perencanaan sebuah bisnis yang baru dirintis atau pun jenis bisnis perluasan dari usaha yang sudah ada, selain mempertimbangkan aspek-aspek yang terkait dengan masalah pasar dan pemasaran, teknis, manajemen termasuk AMDAL, juga perlu ditelaah manfaat bisnis tersebut dari aspek ekonomi bagi masyarakat luas termasuk pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar maupun perekonomian negara. Diharapkan adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh dari aspek ekonomi memberikan

pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Studi kelayakan bisnis juga sangatlah diperlukan oleh banyak kalangan, terutama bagi para investor atau para pengusaha yang akan menjalankan usahanya. Bank selaku pemberi kredit, dan pemerintah yang memberikan fasilitas tata peraturan hukum dan perundang-undangan, yang tentunya kepentingan semuanya itu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Investor berkepentingan dalam rangka untuk mengetahui tingkat keuntungan dari investasi, bank berkepentingan untuk mengetahui tingkat keamanan kredit yang diberikan dan kelancaran pengembaliannya, pemerintah lebih menitik-beratkan manfaat dari investasi tersebut secara makro baik bagi perekonomian, pemerataan kesempatan kerja, dll. Serta diharapkan aspek ekonomi dan sosial ini lebih banyak memberikan keuntungan dari kerugian apabila berdirinya sebuah usaha atau proyek.¹

Sektor pertanian merupakan salah satu faktor yang mendorong perekonomian nasional. Sektor pertanian meliputi beberapa sub sektor di antaranya yaitu sub sektor perikanan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan hortikultura. Sub sektor hortikultura menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perekonomian nasional baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Buah-buahan merupakan bagian dari sub sektor hortikultura yang dapat memiliki potensi untuk dikembangkan, salah satunya yaitu buah salak.²

Salak merupakan buah asli Indonesia. Salak (*Salacca zalacca*) merupakan buah yang diduga berasal dari Thailand, Malaysia dan Indonesia. Salak dalam bahasa Inggris disebut snake fruit dikarenakan kulitnya yang menyerupai sisik ular. Salak termasuk keluarga palem-paleman (*arecaceae*).³ Ciri khas tanaman salak adalah tulang daun atau pelepah yang berduri tajam. Tandan buah salak keluar dari dalam pelepah daun. Tanaman salak mudah tumbuh pada daerah dengan tingkat kebasahan atau kelembaban tinggi. Pemanenan yang dilakukan ketika buah sudah matang sempurna merupakan kunci agar memperoleh kualitas buah salak yang bagus. Ciri-ciri buah salak siap panen yang bisa dilihat dengan luar adalah warnanya sudah mengkilap, daging buah agak empuk dan kulit agak sedikit pecah. Selain itu, jika buahnya sudah dibuka bijinya berwarna coklat atau coklat kehitam-hitaman dan mempunyai daging buah yang kenyal dan empuk serta duri kecil kulit pada buah sudah tidak kelihatan lagi, dan jika dilakukan pemetikan maka buah akan lebih cepat jatuh. Masa panen biasanya terjadi pada bulan Januari hingga Maret serta bulan Agustus hingga Desember (Sumantra dkk, 2015).

¹ Indah Mutiara Sandi " Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif " Volume 2 (4) , Jurnal Akuntansi 2022 , hlm 2

² Herry Syafharian "ASPEK SOSIAL EKONOMI SEBAGAI LANDASAN PENILAIAN KELAYAKAN BISNIS (STUDI PADA GIANT HYPERMART) DI KOTA MATARAM" Vol.15 No.7, JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN Februari 2021 , hlm 4813

³ Zikriani "Analisis Kelayakan Finansial dan Kendala Pengembangan Salak Pondoh di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie" Volume 8, Nomor 4 , JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN November 2023 , hlm 130

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi buah salak cukup tinggi dengan jumlah produksi salak sebesar 7.302 kwintal berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020⁴. Menurut data Badan Pusat Statistik Kecamatan Bangkalan memiliki produksi salak terbesar kedua setelah Kecamatan Socah. Salak Bangkalan memiliki cita rasa khas yang membedakan dengan salak di daerah lain. Pada produksi buah salak di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan yang bisa di lihat pada tabel sebagai berikut :

Kecamatan	Produksi (Kwintal)
1. Kamal	41
2. Labang	3
3. Modung	13
4. Galis	68
5. Tanah Merah	35
6. Socah	6.154
7. Bangkalan	573
8. Arosbaya	4
9. Geger	270
10. Kokop	1
11. Sepulu	72
12. Klampis	68
TOTAL	7.302

Tabel 1. Produksi salak tahun 2020 di Kabupaten Bangkalan

Kecamatan Bangkalan memiliki produksi salak terbesar ke dua setelah Kecamatan Socah. Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 yang berlokasi di Desa Kramat Kecamatan Bangkalan merupakan perusahaan pengelolaan berbagai aneka macam olahan salak. Pengolahan salak merupakan bentuk upaya kelompok tani dalam meningkatkan nilai tambah salak, mengatasi harga salak yang fluktuatif, dan mengatasi karakteristik komoditas pertanian yang mudah rusak atau perishable. Produk-produk olahan yang dijual Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 merupakan makanan berbasis oleh-oleh khas Bangkalan Madura dengan target pasarnya adalah wisatawan yang berkunjung ke Bangkalan sehingga dapat meningkatkan daya Tarik untuk konsumen.

Tujuan kajian sosial ekonomi masyarakat atas keberadaan pabrik olahan salak ini adalah dalam rangka memberikan identifikasi berbagai alternatif adanya nilai-nilai positif dan dampak negatif secara internal dan eksternal, berkaitan dengan faktor-faktor dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Yang ingin dicapai adalah menentukan langkah strategis atas dampak positif dan negatif tersebut sehingga terjadi keseimbangan bisnis dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terciptanya masyarakat Kramat yang sejahtera. Selanjutnya hasil kajian ini diharapkan akan bermanfaat bagi para

⁴ Rizqiyatul Amaliyah, "Strategi Pengembangan Paket Oleh-Oleh Olahan Salak di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2" Vol. 18 No. 2 Jurnal Manajemen IKM Februari 2023 . hlm 164

pimpinan untuk membuat kebijakan, perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan pusat perbelanjaan yang sifatnya menguntungkan . Ruang lingkup kajian ini menyangkut Analisis sosial ekonomi masyarakat dan keberadaan Pabrik olahan yang berada di Desa Kramat meliputi : Struktur penduduk, Tingkat pendapatan ekonomi rumah tangga, kepadatan penduduk, pertumbuhan penduduk, penyerapan tenaga kerja local, keberadaan fasilitas sosial dan fasilitas umum. Adapun ruang lingkup wilayah yang menyangkut kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah masyarakat Desa Kramat Bangkalan.

Mengapa saya lebih memilih penelitian ini dikarenakan penelitian ini menarik untuk diteliti ,dan saya sendiri sebagai orang pertama dari desa tersebut yang ingin memecahkan kasus tersendiri mengenai bagaimana pabrik salak “Kelompok Tani Ambudi Makmur 2” tersebut mengelolanya sesuai dengan aspek ekonomi, sosial, dan budayanya dan apakah sesuai dengan studi kelayakan bisnisnya secara syariah ,agar pabrik tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan syariat-syariat islam yang ada .Selanjutnya akan di teliti dan dibahas secara rinci lagi pada artikel ini .

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Pengertian studi kelayakan bisnis adalah penelitian dan penilaian tentang dapat tidaknya suatu proyek dilakukan dengan berhasil (menguntungkan). Pengertian menguntungkan berhasil atau layak, ada yang menafsirkan dalam arti sempit dan arti luas. Pengertian arti sempit, biasanya pihak swasta yang lebih berminat tentang manfaat ekonomi suatu investasi. Pengertian dalam arti luas, biasanya pemerintah atau lembaga non profit disamping manfaat ekonomi masih ada manfaat lain yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan .⁵

Selanjutnya pengertian Studi Kelayakan Bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2003) adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.

Aspek Sosial

Aspek sosial adalah mengelola dan mengatur sumber daya alam yang belum ada campur tangan dari manusia. Aspek sosial memiliki 2 sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Dari sisi negatif yaitu perubahan demografi, budaya dan kesehatan masyarakat juga perubahan gaya hidup, adat istiadat dan struktur sosial lainnya. Dari sisi positif yaitu adanya alat transportasi, listrik, air juga tersedianya jembatan bagi masyarakat sekitarnya.⁶

⁵ Reza Nurul Ichsan dkk *STUDI KELAYAKAN BISNIS (BUSINESS FEASIBILITY STUDY) CV*. Manhaji Medan Hlm 3

⁶ SUNARJI HARAHAP *STUDI KELAYAKAN BISNIS Pendekatan Integratif* FEBI UIN-SU Press Medan, hlm 186

Aspek Ekonomi

Menurut Kasmir, dkk (2004: 287), bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh adalah dapat memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.⁷

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang diamati oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Meleong, 2005 : 6), yang dalam hal ini adalah dengan metode survey. Yaitu penilaian sebuah kelayakan bisnis dari aspek sosial ekonomi masyarakat untuk pembangunan pabrik pengolahan Salak di Desa Kramat Bangkalan.

Sumber data adalah dari data responden sebagai sampling dan data sekunder dari literatur dan penelitian terdahulu serta dari instansi terkait.

Teknik analisis datanya adalah metode deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman (1984), terdiri dari Data Reduction data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh, direfusi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data Display adalah setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu riset, misalnya dalam bentuk tabel, frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan dan di berikan penjelasan-penjelasan dari hasil penelitian. dan conclusion drawing verification, yaitu langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara data akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah UKM Taman Ambudi Makmur 2

Lokasi dan Wilayah pabrik olahan salak ini berada di desa Kramat Bangkalan yang mana bangunan dulunya itu hanya sebuah keisengan warga sekitar karena banyaknya buah salak di desa tersebut, Usaha ini didirikan oleh ibu Saniyah berdiri pada tahun 1999, awal berdirinya usaha ini karena melimpahnya buah salak di Desa Kramat, hingga mengalami pembusukan maka ibu Saniyah mengelolanya menjadi usaha yang dapat menghasilkan dan dapat dikerjakan bersama orang-orang disekitar.

Awal berdirinya UKM ini merupakan rintisan kelompok tani di Desa Kramat Bangkalan. Namun pada tahun 2000 kelompok tani ini mulai aktif memproduksi

⁷ Mohammad Hamim Sultoni, *STUDI KELAYAKAN BISNIS Kajian Teori dan Analisa Studi Kasus* Penerbit IAIN Madura Press Pamekasan Jawa Timur, Hlm 82

berbagai macam makanan kecil yang berasal berbahan dasar salak. Pada tahun 2005 kelompok tani ini mulai produktif dalam memproduksi berbagai macam olahan sirup, kurma, dan dodol salak. UKM Ambudi Makmur II ini merupakan usaha rumahan yang berskala pabrik berada di Dusun Morkolak Timur Desa Kramat Kabupaten Bangkalan.

Menurut hasil wawancara yang saya sudah saya dapatkan langsung, yakni oleh ibu Sanayah selaku masyarakat yang mempunyai usaha tersebut beliau mengatakan “Dulunya saya hanya iseng dengan menggunakan bahan-bahan seadanya beserta alat seadanya”. Maka dari itu beliau berambisi untuk membangun pabrik olahan salak.

Visi dan Misi UKM Ambudi Makmur 2

UKM Ambudi Makmur 2 ini memiliki visi dan misi untuk mengembangkan usahanya, dalam hasil wawancara pemilik UKM Ambudi Makmur 2 mengatakan bahwa visi perusahaan adalah ingin mengangkat perekonomian di Desa Kramat dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk menambah jumlah karyawan. Sedangkan misi dari UKM Ambudi Makmur 2 ini menarik perhatian masyarakat luas dengan menjadikan Desa Kramat sebagai Desa Agrowisata.

Maka dari itu pula beliau ber inisiatif membangun pabrik olahan salak “Taman Ambudi Makmur 2” yang mana keberadaan pabrik tersebut berada di desa yang juga tidak jauh dari kota dan tempat wisata . Kota Bangkalan sebagai kota sholawat dan dzikir dilihat memiliki potensi yang sangat strategis dalam pengembangan wilayah kota.

Tenaga Kerja UKM Ambudi Makmur 2

Tenaga Kerja Profesional Tenaga kerja profesional ini merupakan tenaga kerja yang dikelola langsung oleh pemilik UKM Ambudi Makmur 2 . Tenaga Kerja Lokal merupakan tenaga kerja yang memberdayakan masyarakat sekitar untuk ikut serta mengelola olahan salak ini. Jumlah tenaga kerja lokal pada UKM Ambudi Makmur 2 ini sebanyak 10 orang yang merupakan ibu – ibu warga sekitar Desa Kramat.

Aspek Sosial

Dalam aspek sosialnya bisa dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya dinilai seberapa besar dampak yang diberikan usaha olahan salak ini terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Keberadaan usaha pengolahan salak ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar tempat usaha. Jika ditinjau dari aspek sosial, selama usaha ini berjalan belum memberikan dampak apapun baik itu dari adanya perubahan demografi, kesehatan, budaya ataupun fasilitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat usaha.

Tenaga kerja yang digunakannya pun berasal dari luar anggota kelompok tani dan merupakan masyarakat setempat yang sudah memiliki keahlian di bidangnya. Penggunaan tenaga kerja yang sudah ada merupakan bentuk pengoptimalan sumberdaya manusia perusahaan sehingga pemanfaatan tenaga kerja menjadi lebih efisien dan memperkecil pengangguran karena dengan adanya pabrik ini masyarakat yang bingung dengan pekerjaan bisa bekerja di pabrik tersebut sebagai pengalaman nantinya . Penetapan gaji tenaga kerja tidak mengalami perubahan dengan sebelum

adanya pengembangan bisnis yaitu sebesar Rp600.000 per bulan. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas produksi yang dilakukan sebelum adanya pengembangan bisnis masih di bawah kapasitas produksi yang mampu dipenuhi oleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisis aspek sosial di atas, studi kelayakan bisnis olahan salak dari aspek sosial itu dapat disimpulkan layak dikarenakan sudah melakukan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar.

Aspek Pelayanan

Pelayanan yang digunakan sangatlah baik, ramah serta mampu menjelaskan tentang bagaimana suatu produk tersebut nyaman dan dapat dipercaya . serta mampu memberikan kepercayaan kepada pelanggan bahwa produk tersebut aman ,dan juga mampu memberikan layanan yang konsisten sehingga pembeli merasa dihargai.

Karyawan juga sigap dan tanggap apabila ada pembeli dalam melayaninya seperti langsung menjelaskan apapun itu yang dibingungkan oleh pembeli . tidak membiarkannya terlalu lama menunggu ,dan bisa cepat menyelesaikan permasalahan pelanggan yang ada.

Aspek Ekonomi

Usaha olahan singkong ini mempunyai 13 orang karyawan dan sebagian besar adalah masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan usaha olahan salak ini secara tidak langsung membuka peluang pekerjaan khususnya untuk para ibu rumah tangga dan membantu perekonomian masyarakat sekitar tempat produksi. Berikut ini adalah analisis jumlah karyawan pada pabrik tersebut .

NO	Bagian Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Upah
1.	Pengupasan dan pemotongan salak	3	Rp. 700.000/Bulan
2.	Pencucian dan penjemuran salak	2	Rp. 700.000/Bulan
3.	Pengolahan dan pembumbuan	5	Rp. 700.000/Bulan
4.	pembungkusan	3	Rp. 700.000/Bulan
5.	Karyawan toko di depan	2	Rp. 700.000/Bulan

Tabel 1.2 Gaji Karyawan

Dari hasil tabel karyawan tersebut dapat diartikan hasil upah karyawan setidaknya lebih dari cukup untuk kehidupan sehari-hari mereka .UKM Ambudi Makmur 2 ini juga memiliki 9 macam jenis olahan diantaranya adalah kurma salak, kismis salak, cokelat salak, sirup salak, dodol salak, kopi biji salak, selai salak, manisan salak, dan aneka minuman daun salak ,Harga yang ditawarkan oleh UKM Ambudi Makmur 2 ini relatif terjangkau mulai dari harga 15.000 – 30.000. daftar harga nya sebagai berikut :

No	Nama Barang	Harga
1.	Kurma Salak	Rp. 15.000/pcs
2.	Kismis Salak	Rp. 18.000/pcs
3.	Cokelat Salak	Rp. 28.000/pcs
4.	Sirup Salak	Rp. 20.000/pcs
5.	Dodol Salak	Rp. 22.000/pcs
6.	Kopi Biji Salak	Rp. 15.000/pcs
7.	Manisan Salak	Rp. 18.000/pcs
8.	Aneka Minuman Daun Salak	Rp. 25.000/pcs

Tabel 1.3 Harga Produk

Modal yang digunakan berasal dari modal pribadi sebesar Rp. 300.000,- pada awal berdiri namun kapasitas yang diproduksi masih sekitar 20 kg dan belum terlalu banyak variasi olahan salak hanya sirup dan dodol. Kemudian untuk menambah modalnya UKM Ambudi Makmur mengajukan kepada pemerintah dan mengikuti kompetisi. Tujuan pengajuan modal tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi olahan salak dan memperluas jaringan pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan UKM Ambudi Makmur 2.

Jadinya jika ditinjau dari aspek ekonomi, usaha olahan salak ini mampu memberikan/menyediakan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar khususnya untuk para ibu rumah tangga sehingga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha ini telah menyerap 13 pekerja dan didominasi oleh ibu rumah tangga. Adanya penyerapan usaha yang dilakukn oleh usaha olahan salak ini turut berupaya dalam membuka lapangan pekerjaan yang luas dan mengurangi tingkat pengangguran. Bagi masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga, adanya lapangan pekerjaan yang diberikan usaha olahan salak ini cukup membantu mereka untuk memperoleh tambahan pendapatan. Meskipun daya serap tenaga kerja masih sedikit, usaha tersebut diharapkan mampu menambah tenaga kerja dari lingkungan sekitar seiring dengan perkembangan usaha.

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan beberapa aspek dan kondisi pada pabrik olahan salak terutama membandingkan dampak positif dan negative pembangunan pabrik olahan salak, maka dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan pabrik olahan salak iini layak untuk dilaksanakan terutama di kecamatan yang lokasinya merupakan basis perdagangan. Setelah mempertimbangkan aspek sosial dan ekonominya maka lokasi usaha tersebut merupakan lokasi yang paling tepat dan layak untuk pembangunan pabrik olahan salak, namun demikian diperlukan berbagai upaya untuk meminimumkan dampak negatif. Seperti:

- a. Agar terhindarnya kematian usaha tradisional masyarakat sekitarnya perlu dilakukan pemberdayaan dan penjalinan mitra usaha dengan UMKM yang ada di wilayah tersebut
- b. Pengelolaan limbah harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan professional agar tidak merugikan masyarakat sekitarnya pada khususnya desa tersebut.

- c. Perekrutan tenaga kerja yang akan dilakukan nantinya oleh pihak pabrik olahan salak diharapkan agar lebih mengutamakan masyarakat sekitar, guna mencegah kecemburuan social.
- d. Tetap menjaga persaingan sehat antar sesama pemilik UMKM diwilayah tersebut .

DAFTAR PUSTAKA

- Herry Syafhariawan “*ASPEK SOSIAL EKONOMI SEBAGAI LANDASAN PENILAIAN KELAYAKAN BISNIS (STUDI PADA GIANT HYPERMART) DI KOTA MATARAM*” Vol.15 No.7, JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN Februari 2021
- Indah Mutiara Sandi ” Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif “ Volume 2 (4) , Jurnal Akuntansi 2022
- Mohammad Hamim Sultoni, *STUDI KELAYAKAN BISNIS Kajian Teori dan Analisa Studi Kasus* Penerbit IAIN Madura Press Pamekasan Jawa Timur
- Reza Nurul Ichsan dkk *STUDI KELAYAKAN BISNIS (BUSINESS FEASIBILITY STUDY)* CV. Manhaji Medan
- Rizqiyatul Amaliyah , “*Strategi Pengembangan Paket Oleh-Oleh Olahan Salak di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2* “ Vol. 18 No. 2 Jurnal Manajemen IKM Februari 2023
- SUNARJI HARAHAHAP *STUDI KELAYAKAN BISNIS Pendekatan Integratif* FEBI UIN-SU Press Medan
- Zikriani “Analisis Kelayakan Finansial dan Kendala Pengembangan Salak Pondoh di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie” Volume 8, Nomor 4 , JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN November 2023